

**DINAMIKA KELOMPOK DALAM RESILIENSI KOMUNITAS NELAYAN
MENGHADAPI KERUSAKAN EKOSISTEM LAUT
(Kasus: Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi,
Jawa Timur)**

*(Group Dynamic in Fishing Community Resilience towards Marine Ecosystem
Damage
Case: Bangsring Village, Wongsorejo District, Banyuwangi Regency, East Java)*

Elok Hidayati¹⁾, Nurmala K. Pandjaitan¹⁾

¹⁾Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia,
Institut Pertanian Bogor, Dramaga Bogor 16680, Indonesia
E-mail: elokkhy@gmail.com¹⁾; nurmala_katrina@yahoo.co.id²⁾

ABSTRACT

Marine ecosystem damage due to human activities and climate change has had an impact on the destruction of coral reefs and the extinction of various types of fish. The fishing community is the most affected by this disaster because their livelihood sources are threatened. The purpose of this study was to analyze group dynamic and the resilience of fishing communities in facing the threat of marine ecosystem damage. The method used in this research is a survey method with accidental data collection techniques with a total of 30 respondents. Primary data were obtained through structured interviews using questionnaires and in-depth interviews with several informants to obtain qualitative data to support quantitative data. The results showed that the fishing community was able to adapt or be resilient both to the social (social resilience), economy (economic resilience) and infrastructure (infrastructure resilience) components towards marine ecosystem damage. This is supported by the existence of strength in group dynamics, especially in group communication and group cohesion so that collective action can be built to overcome various problems faced.

Keywords: *collective action, community resilience, group dynamic, leadership in group*

ABSTRAK

Rusaknya ekosistem laut akibat aktivitas manusia dan perubahan iklim membawa dampak pada rusaknya terumbu karang dan punahnya berbagai jenis ikan. Komunitas nelayan yang paling dirugikan dengan bencana ini karena terancamnya sumber mata pencarian mereka. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dinamika kelompok dan resiliensi komunitas nelayan dalam menghadapi ancaman kerusakan ekosistem laut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data secara *accidental* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Data primer diperoleh melalui wawancara berstruktur dengan menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam pada beberapa informan untuk mendapatkan data kualitatif sebagai penunjang data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas nelayan mampu beradaptasi atau resilien baik pada komponen sosial (*social resilience*), ekonomi (*economic resilience*) maupun infrastruktur (*infrastructure resilience*) dalam menghadapi bencana kerusakan ekosistem laut. Hal ini ditopang oleh adanya kekuatan dalam dinamika kelompok terutama pada komunikasi kelompok dan kohesi kelompok sehingga dapat terbangun aksi kolektif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Kata Kunci: aksi kolektif, dinamika kelompok, kepemimpinan dalam kelompok, resiliensi komunitas